

Pengembangan Poster Jalang Menjalang Sebagai Media Pembelajaran Nilai Karakter Berbasis Budaya Di Desa Ngaso Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Aysah Puspa Ramadhan^{1*}, Zariul Antosa², Eddy Noviana³

^{1,2}. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: aysah.puspa.3451@student.unri.ac.id^{1*}

Abstrak

Penguatan nilai karakter tidak hanya terdapat dalam pendidikan sekolah saja tetapi bisa didapatkan dari mana saja, bisa didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan masyarakat dan bahkan budaya. Karena nilai-nilai positif juga terdapat dalam budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sebagaimana dikatakan Wibowo (2013:14), bahwa "Nilai-nilai luhur pendidikan karakter dapat ditemukan dalam budaya Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bangsa Indonesia masih memegang dan menjunjung tinggi adat dan budayanya. Nilai-nilai luhur berasal dari adat dan budaya lokal hendaknya lebih diutamakan untuk diinternalisasikan kepada peserta didik melalui pendidikan karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengetahui rancangan poster jalang menjalang sebagai media pembelajaran nilai karakter di Desa Ngaso Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Dan Mendeskripsikan pengembangan poster jalang menjalang sebagai media pembelajaran nilai karakter di Desa Ngaso Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dengan istilah *Research and Development* (R&D), Dalam pengumpulan data, Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model 4-D, menurut Thiagarajan (Mulyatiningsih, 2011) yang terdiri dari 4 tahap yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Hasil penelitian menunjukkan hasil dari penerapan kebijakan ini telah dikembangkan poster jalang menjalang sebagai media pembelajaran nilai karakter dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva* dan sangat layak dan sangat baik digunakan guru dan siswa kelas tinggi. Dengan hasil validasi rerata 3,4 dengan kategori sangat layak, hasil respon guru dengan persentase sebesar 84,27% dengan kategori sangat layak dan hasil respon siswa 3, 38 dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Kebijakan, Regulasi, Distribusi, Covid 19

Abstract

Character value reinforcement is not only obtained in school education but also anywhere. It could be in the daily life, community environment, and even culture because positive values could also be in the community culture of Indonesian people itself. As stated by Wibowo (2013: 14), that "honor values of character education could be found in Indonesian culture. It is because Indonesian nation still holds and highly supports their custom and culture. The honor values coming from the custom and culture supposes to be more prioritized to be internalized to students through character education. The purpose of this research was to find out the design of jalang menjalang poster as the learning media of character values in Ngaso Village Ujungbatu Rokan Hulu Regency and to describe the development of jalang menjalang poster as the media of character value in Ngaso Village Ujungbatu Rokan Hulu Regency. This research employed Research and Development (R&D) method.

In the data collection, the development model employed referred to 4-Ds model in which according to Thiagarajan (in Mulyatiningsih, 2011) consisted of 4 stages namely defining, designing, developing, and disseminating. The results of this research showed the result of this policy implementation where *jalang menjang poster* had been developed as the learning media of character values made by using canva application and it was feasible and excellent to be used by teachers and students with the average validation result in the amount of 3,4 with strongly feasible category, the result of teachers' response was 84,27% with strongly feasible category, and students' response 3,38 with excellent category.

Keywords: *Policy, Regulation, Distribution, Covid 19*

PENDAHULUAN

Poster merupakan salah satu media grafiis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan (Megawati, 2017) Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Nana Sudjana (2005:51) bahwa poster adalah media yang kuat warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut.

Secara umum poster berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada publik mengenai suatu informasi yang disampaikan melalui gambar dan kalimat yang singkat. Dalam pembelajaran poster juga dapat digunakan sebagaimana yang dikatakan (Erni Susilawati, 2018) Poster dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang sesuatu hal/gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster serta memungkinkan untuk dilihat sesering mungkin tanpa harus menyala komputer dan televisi.

Dari kutipan diatas bisa kita lihat bahwa poster bisa digunakan dalam pembelajaran dan pendidikan. Dalam hal pendidikan untuk anak SD masih kurang diterapkannya pendidikan nilai-nilai karakter. Sementara itu pendidikan karakter diajarkan dari sekolah dasar. Dalam *nawa cita* disebutkan bahwa pemerintah akan mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sejak tahun 2016. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pendidikan karakter pada jenjang pendidikan dasar mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan yang mengajarkan pengetahuan. Untuk sekolah dasar sebesar 70%, sedangkan untuk sekolah menengah pertama sebesar 60%. Terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari pancasila, yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK, yaitu relegius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongrongan. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri, melainkan saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi.

Sekarang penguatan nilai karakter tidak hanya terdapat dalam pendidikan sekolah saja tetapi bisa didapatkan dari mana saja, bisa didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan masyarakat dan bahkan budaya. Karena nilai-nilai positif juga terdapat dalam budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sebagaimana dikatakan Wibowo (2013:14), bahwa "Nilai-nilai luhur pendidikan karakter dapat ditemukan dalam budaya Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bangsa Indonesia masih memegang dan menjunjung tinggi adat dan budayanya. Nilai-nilai luhur berasal dari adat dan budaya lokal hendaknya lebih diutamakan untuk diinternalisasikan kepada peserta didik melalui pendidikan karakter."

Salah satu nilai luhur dari budaya lokal di Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu adalah tradisi jalang menjalang Ninik Mamak. Tujuan dari pelaksanaan acara jalang menjalang di Desa Ngaso adalah untuk memperkenalkan Ninik Mamak dari berbagai suku kepada anak cucu kemenakan. Dalam acara ini tidak hanya memperkenalkan ninik mamak setiap persukuan saja, tetapi diadakannya keramaian ini kita diajarkan supaya ikut serta untuk bergotongroyong membersihkan lapangan sebelum dan sesudah dilakukannya acara. Panitia pelaksanaan juga harus bertanggung jawab dalam pelaksanaan acara supaya berjalan dengan lancar. Timbulnya rasa syukur kepada tuhan yang maha esa atas diberikannya kesempatan untuk bisa berkumpul bersama-sama dilapangan dengan berbagai suku dan pemerintah Desa Ngaso. Dengan diadakannya acara jalang menjalang setiap tahunnya kita bisa menjaga adat istiadat dan budaya Desa Ngaso.

Dengan demikian, pembentukan karakter atau penanaman nilai-nilai positif pada siswa dapat dilakukan acara jalang menjalang, yaitu dengan membuat media poster terkait acara jalang menjalang sebagai media pembelajaran nilai karakter di Desa Ngaso Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dengan istilah *Research and Development* (R&D), metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji kelayakan atau keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017). Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model 4-D, menurut Thiagarajan (Mulyatiningsih, 2011) yang terdiri dari 4 tahap yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibatasi hanya sampai pada tahap ke tiga. Alur pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan media poster pendidikan karakter melalui budaya bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Hal yang perlu diperhatikan, yaitu kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, tingkat atau tahap perkembangan peserta didik, kondisi sekolah, dan permasalahan di lapangan yang mana pada usia siswa 6-12 tahun masih menikmati belajar sambil bermain sehingga dalam hal ini dibutuhkan pengembangan media pembelajaran.

Pembelajaran yang di ajarkan oleh guru hanya menampilkan tulisan dan contohnya hanya itu-itu saja, tanpa menjelaskan menggunakan media pembelajaran bahwa pendidikan karakter juga bisa dilihat dalam budaya yang ada. Oleh karena itu, poster dibutuhkan di sekolah dasar karena adanya gambar membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Tahap Perancangan (*design*)

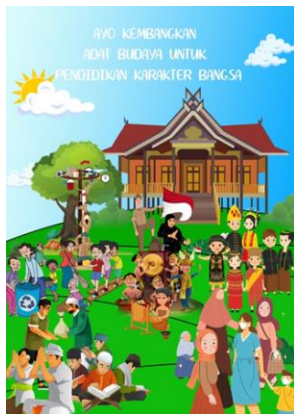
Pada tahap ini, hal yang pertama dilakukan adalah melihat dan memperhatikan berlangsungnya acara jalang-menjalang desa Ngaso. Jalang menjalang adalah acara adat yang sudah menjadi tradisi Di Desa Ngaso yang dilakukan setiap tahunnya, yaitu satu minggu setelah lebaran Idul Fithri (1 Syawal). Tujuan dari pelaksanaan tradisi tersebut adalah untuk memperkenalkan Ninik Mamak kepada anak cucu kemenakan setiap persukuan. Hal tersebut disebabkan oleh selama ini anak cucu kemenakan tidak tau siapa Mamaknya, dan pada saat dibutuhkan saja baru tau Ninik

Mamaknya siapa, seperti pada saat ada masalah yang terjadi kepada anak cucu kemenakan, atau pada saat pernikahan, dan pada acara adat istiadat lainnya (Lingga Saputra, 2018).

Orang-orang yang terlibat dalam tradisi Jalang Menjalang adalah Ninik Mamak, Kompek jinni (4orang laki-laki perwakilan setiap persukuan), orang tua suku, sorak (imam nagari, khatib nagari, bilal nagari, pemuka agama), toko pemerintah (kepala desa beserta para staf kantor desa), dan anak cucu kemenakan laki-laki dan anak cucu kemenakan perempuan setiap persukuan, yaitu suku-suku yang berasal dari Desa Ngaso. Suku-suku yang ada di desa Ngaso, yaitu suku melayu kociak yang dikepalai oleh datuk paduko sindoro, suku maniliang yang dikepalai oleh datuk dirajo, suku piliang yang dikepalai oleh datuk bimbo, suku melayu godang yang dikepalai oleh datuk rajo lelo, dan suku patopang basa yang dikepalai oleh datuk pakomo. Yang mana lima suku tersebut dipimpin oleh datuk bandaharo (kepala LKA).

Tahap selanjutnya merancang atau mendesign poster jalang-menjalang sesuai dengan acara jalang-menjalang desa Ngaso.

Awal mulanya peneliti merancang poster seperti dibawah ini:



Gambar 1



Gambar 2

Gambar tersebut mendapatkan kritikan dari pembimbing 2 dan para validator ahli, yaitu merubah gambar tersebut menjadi gambar yang nyata dengan acara jalang-menjalang desa ngaso, dan menambahkan kalimat penjelasan tentang aktivitas acara jalang-menjalang tersebut.

Pada awalnya poster tersebut di design menggunakan aplikasi photosop melalui laptop. Karena mendapatkan kritikan, peneliti mencari informasi dari youtube tutorial cara membuat poster dengan mudah dan praktis, peneliti mendapatkan informasi membuat poster dengan menggunakan aplikasi *Canva* melalui handphone. Peneliti memilih program aplikasi *canva* karena pada program aplikasi ini banyak digunakan para design lainnya, juga mudah dan bisa digunakan melalui handphone. Contoh-contoh template dan elemen yang bagus sudah bisa kita gunakan secara gratis melalui program aplikasi *canva*.

Hasil revisi poster yang telah dibuat peneliti:



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Adapun bentuk cara kerja dan design yang dilakukan dengan program aplikasi *canva* dapat dilihat pada berikut:

1. Download aplikasi *canva* di play store atau app store.
2. Menjalankan aplikasi *canva*, lalu pilih ukuran yang kita butuhkan.
3. Membuat background yang peneliti inginkan, lalu peneliti mengatur transparansi background yang sesuai agar tulisannya kelihatan.
4. Peneliti memilih elemen komposisi objek atau design yang peneliti inginkan, mengatur ukuran objek, memilih warna dan jenis tulisan yang kita mau. Dan masukkan gambar dan ketik kalimat yang diperlukan.
5. Jika sudah selesai ngedesign, jangan lupa di save.

3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Pada tahap pengembangan diperoleh akhir media poster jalang-menjalang sebagai media pembelajaran pendidikan karakter, tahap ini menghasilkan produk yang telah di validasi dan di revisi berdasarkan masukan dari validator ahli (*expert appraisal*).

a. *Expert Appraisal* (Penilaian Para Ahli)

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa validator ahli terdiri dari, validator ahli kebahasaan dan validator ahli medi berdasarkan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Validator Ahli	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian
1.	Otang Kurniaman, M.Pd	Kebahasaan	S2	Pendidikan Bahasa Indonesia SD
2.	Dr. Erlisawati, S.Pd, M.Pd	Media	S3	Pendidikan IPS SD

Berdasarkan penilaian validator design produk yang dikembangkan peneliti, untuk menilai kelayakan design poster jalang-menjalang dapat diketahui dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Design Produk Poster Jalang-Menjalang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter

No	Aspek Penilaian	Rerata Penilaian Ahli	
		Skor Penilaian	Kategori
1	Kebahasaan	3	Layak
2	Desain Produk	4	Sangat Layak
3	Grafis	4	Sangat Layak
4	Kelayakan	3,62	Sangat Layak
5	Sajian Produk	3,5	Sangat Layak
Rerata Kelayakan		3,4	Sangat Layak

Tujuan dilakukan revisi supaya produk poster yang dikembangkan peneliti dapat di uji cobakan. Perbaikan yang dilakukan pada bagian gambar yang awal mulanya poster menggunakan gambar vektor atau gambar ilustrasi dirubah menjadi gambar nyata yang menggambarkan acara jalang-menjalang tersebut supaya terlihat lebih nyata dan anak-anak tidak berilustrasi kemana-mana. Dan perbaikan juga dilakukan dalam menambahkan kalimat penjelasan yang menunjukkan ke arah acara jalang-menjalang.

Hasil akhir revisi poster



Gambar 6

b. *Developmental testing* (Uji Coba Terbatas)

Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas dengan melakukan wawancara dan menyebarkan angket respon siswa untuk memperoleh informasi respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Peneliti uji coba produk ini dilakukan kepada siswa sekolah dasar kelas 5, dengan hasil sangat baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Respon Siswa Terhadap Poster Jalang-Menjalang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian										JML	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Rahayu, maisya, naya, geisa	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	SB
2	Hayyum, fitya, afira, azira, andini	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	SB

3	Aurel, azam, pari, lanof	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34	SB
4	Apan, zikri, ozil, radu	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34	SB
5	Zhaqila, aini, aira, zahra	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	SB
Rata-Rata		169 = 3,38										Sangat Baik	

Karena keterbatasan biaya, waktu, konektifitas peneliti dengan lembaga yang terkait tidak dilakukan, akhirnya dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru, ninik mamak suku, dan teman sejawat. Pada tahap ini melibatkan beberapa orang berdasarkan seperti tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Forum Group Discussion Terhadap Poster Jalang-Menjalang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan	Respon
1	Leni Marlisa, S.Pd & Ertim, S.Pd	Guru & Kepala SDN 004 Ujungbatu	Menurut saya media yang sudah dikembangkan sangat bermanfaat untuk meningkatkan semangat belajar anak, dan siswa menjadi tahu dan memahami akan budaya adat istiadat desa ngaso.
2	Ermaida Dewi, S.Pd & Febiola Eka Putri, S.Pd	Teman Sejawat	Berdasarkan hasil diskusi bersama teman sejawat menyimpulkan bahwa dilihat dari isi bacaan sudah memuat hal-hal yang berisikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Namun dalam teks tersebut juga terdapat beberapa istilah menggunakan bahasa daerah setempat yang sebaiknya dituliskan arti dari kata tersebut kedalam bahasa indonesia juga agar dapat lebih dipahami banyak orang, khususnya siswa tingkat sekolah dasar. Dan dilihat dari segi design bacaan, sebaiknya ditambahkan beberapa gambar yang menarik untuk anak SD membacanya.
3	Engki Malaputra	Pemimpin kepala LKA (Datuk Bandaharo)	Menurut datuk bandaharo, poster yang dibuat oleh peneliti sudah sesuai dengan acara jalang menjalang desa ngaso sehingga patut diapresiasi oleh pemimpin ninik mamak suku desa ngaso dan akan dipajang dikantor balai adat desa ngaso. Dengan adanya poster jalang-menjalang ini, datuk

			berharap agar anak cucu kemenakan desa Ngaso lebih mengenal, menghormati dan memahami budaya adat istiadat desa Ngaso. Dan budaya desa Ngaso bisa dikenal banyak orang.
--	--	--	---

4. Tahap Penyebaran (*dessminate*)

Berikut merupakan hasil respon 2 orang guru mengenai poster jalang-menjalang sebagai media pembelajaran nilai karakter yang peneliti kembangkan:

Tabel 5. Respon Guru Pada Terhadap Poster Jalang-Menjalang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Kelayakan	85%	Sangat Layak
2	Desain Media	93,75%	Sangat Layak
3	Sajian Media	83,33%	Sangat Layak
4	Bahasa	75%	Layak
Rata-Rata Persentase		84,27%	Sangat Layak

SIMPULAN

Acara jalang menjalang ninik mamak suku kemenakan yang berlangsung di desa Ngaso, sebelum acara dimulai para dulubalang menjemput para ninik mamak suku di balai desa dan di arak-arak bersama-sama para anak cucu kemenakan warga desa Ngaso ke lapangan serba guna. Acara ini dihadiri oleh Ninik Mamak, Kompek jinni (4orang laki-laki perwakilan setiap persukuan), orang tua suku, sorak (imam nagari, khatib nagari, bilal nagari, pemuka agama), toko pemerintah (kepala desa beserta para staf kantor desa), dan anak cucu kemenakan laki-laki dan anak cucu kemenakan perempuan setiap persukuan, yaitu suku-suku yang berasal dari Desa Ngaso.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa telah dikembangkan poster jalang menjalang sebagai media pembelajaran nilai karakter dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva* dan sangat layak dan sangat baik digunakan guru dan siswa kelas tinggi. Dengan hasil validasi rerata 3,4 dengan kategori sangat layak, hasil respon guru dengan persentase sebesar 84,27% dengan kategori sangat layak dan hasil respon siswa 3, 38 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru, teman sejawat dan pemimpin ninik mamak suku ialah, poster yang telah dibuat oleh peneliti sudah bagus dan layak digunakan, isi poster sudah memuat hal-hal yang berisikan informasi yang jelas tentang adat-istiadat budaya desa ngaso. Tetapi menurut teman sejawat, bahasa/istilah yang menggunakan bahasa daerah alangkah baiknya diartikan kedalam bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh banyak orang terutama oleh siswa sekolah dasar. Sedangkan menurut pimpinan mamak suku desa ngaso, bahasa/istilah yang menggunakan bahasa daerah tersebut memang sengaja dibuat karena bahasa tersebut berasal dari bahasa nenek moyang kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Erni Susilawati. 2018. Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa SMP Kelas VII. Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Lingga Saputra. 2018. Pemolaan Komunikasi Tradisi Jalanng Menjalang Ninik Mamak Kemenakan: Studi Etnografi Komunikasi pada Masyarakat Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal JOM FISIP Vol. 5, No.1.
- Megawati. 2017. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Bealajar Kosa Kata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). Getsempena English Education Journal (GEEJ) Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.